

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang menggambarkan permasalahan yang dikemukakan berdasarkan fakta nyata dan menyajikan gambaran umum tentang subjek penelitian melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Kirk dan Miller dalam Moleong (2014: 3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh makna dan pemahaman budaya subjek penelitian (Purwanto, 2010: 21).

Kenyataan yang berpijak pada fakta khusus, kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih mendalam tentang persepsi siswa tentang penerapan pembelajaran berbasis daring di SMA Negeri 1 Tongauna.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tongauna. Adapun alasan penulis memilih tempat penelitian ini karena SMA Negeri 1 Tongauna ini sebagai salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis daring sehingga representatif dengan penelitian ini. Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.

3.3 Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang menunjang berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru dan siswa di SMA Negeri 1 Tongauna.

Tabel 3. 1 Sumber Data Primer

Informan	Kode Informan	Jabatan/Status
Lami, S.Pd., M.M	LM	Kepala Sekolah
Surya Ainul Y, S.Pd	SR	Guru
Satriani S,Pd	SA	Guru
Herniatin, S.Pd	HE	Guru
Ulviyanti N, S.Pd	UN	Guru
Hasim Samsudin	HS	Guru
Devi Erdita	DE	Siswa
Intan	IN	Siswa
Mirdawati	MW	Siswa
Gede Ariawan	GA	Siswa

Reski Tiara	RT	Siswa
Muhammad Farel	MF	Siswa
Ramdhani	RM	Siswa
Andi Saputra	AS	Siswa
Risnawati	RI	Siswa
Waode Lisa	WL	Siswa
Naila	NA	Siswa
Nisrawati	NS	Siswa
Citra	CI	Siswa
Rezki	RE	Siswa
Muh. Rasidin	MR	Siswa
Sri Fatmawati	SF	Siswa
Reihan M	RM	Siswa
Ramli	RA	Siswa
Salim	SL	Siswa

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder penulis peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk catatan yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran berbasis daring.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan kegiatan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri berarti mengalami langsung peristiwanya. Pengamatan (observasi) merupakan metode pengumpulan di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat sejelas mungkin. Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang, yaitu pengamatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2013: 312). Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung tentang persepsi siswa tentang penerapan pembelajaran berbasis daring di SMA Negeri 1 Tongauna.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi langsung dari narasumber yang bersangkutan (Nasution, 2003: 113). Teknik Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung.

Melalui teknik wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui teknik observasi. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2013: 320).

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan yakni kepala sekolah, guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen sebagai salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi untuk

memperoleh data-data berupa arsip, buku-buku ataupun data terkait tentang gambaran umum sekolah dan dokumen tentang persepsi siswa tentang penerapan pembelajaran berbasis daring.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Muhadjir, 2002: 104). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif, yang memiliki sifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Analisa data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Adapun cara mengambil kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil. Proses analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif (*interactive model of analysis*) yang terdiri dari tiga komponen analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*data conclusion: drawing/verifying*) (Miles dan Huberman, 1994: 20). Proses ketiga komponen tersebut merupakan siklus, dimana proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan itu merupakan rangkaian analisis secara berurutan dan saling susul menyusul.

Berdasarkan model analisis interaktif tersebut, maka analisis data ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk keperluan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah penelitian.
2. Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya direduksi, dipilah-pilah, dan diklarifikasikan secara sistematis untuk kemudian disajikan.
3. Data hasil sajian kemudian dianalisis, hasil analisis ini kemudian direduksi agar simpulan yang diambil benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setelah diadakan reduksi data, kemudian data disajikan sebagai simpulan akhir dalam bentuk deskriptif atau gambaran yang tentunya juga dilengkapi dengan data-data pendukung untuk kesempurnaan hasil penelitian.

Adapun penjelasan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman 1994:

24), yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai obyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Setelah semua data terkumpul maka peneliti berusaha menjelaskan suatu obyek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisa secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas. Macam-macam cara pengujian kredibilitas data yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2013: 369).

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang nyata. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan dengan tepat (Saekan, 2010: 95). Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. (Sugiyono, 2013: 372). *Triangulasi* yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber (Saekan, 2010: 96). Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatori, wawancara dan dokumentasi.

